



Warga Desak Jaksa

Usut Dana Hibah

TABANAN - Kasus dugaan penyalahgunaan dana hibah 2008 di Banjar Lalang Pasek, Desa Cepaka, Kecamatan Kediri, Tabanan, akan segera masuk ke meja hijau. Warga Banjar Lalang Pasek pun mendorong pihak Kejari mengusut tuntas kasus tersebut termasuk mengungkap aktor intelektual yang mendalangi kasus dana hibah pembangunan balai banjar tersebut.

Hal tersebut disampaikan oleh 7 orang warga Banjar Lalang Pasek kemarin (30/1) mendatangi Kejari Tabanan di Jalan PB. Sudirman Nomor 5, Dangin Carik, Tabanan sekitar pukul 10.00. Kedatangan mereka kemudian diterima langsung oleh



Kami ingin kasus ini tidak berhenti sampai di sini saja. Tolong dicari siapa sebenarnya aktor di balik kasus ini."

I Gusti Ngurah Putra Sarjana
Warga Banjar Lalang Pasek

Kasi Pidana Khusus Kejari Tabanan Ida Bagus Alit Ambara Pidada.

Salah satu dari warga tersebut, menuturkan jika kedatangan mereka ke Kejari Tabanan tidak lain adalah untuk mendorong pihak Kejari mengusut tuntas siapa aktor intelektual yang ada dibalik kasus tersebut. "Kami ingin kasus ini tidak berhenti sampai di sini saja. Tolong dicari siapa sebenarnya aktor dibalik kasus ini," ujar I Gusti

Ngurah Putra Sarjana, 51.

Dirinya pun menambahkan jika sejak I Nyoman Sukarya yang merupakan mantan Kelian Adat Banjar Lalang Pasek ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus tersebut. Tak sedikit warga yang berspekulasi jika Sukarya hanya dijadikan korban oleh dalang yang ada dibalik kasus tersebut. "Di luar apakah Sukarya ikut menikmati dana hibah itu atau tidak, warga kasihan terhadap yang bersangkutan

karena sekarang sudah ditahan," sambungnya.

Hal tersebut cukup beralasan, pasalnya selama mengabdikan sebagai Kelian Adat kurang lebih 3 tahun, tersangka tidak pernah ada masalah hingga kasus ini diketahui. "Mungkin tersangka ini korban, tetapi bukan Banjar yang mengorbankan. Kalau dia menggunakan dana hibah itu mungkin saja ekonominya meningkat, tetapi selama ini dia biasa saja," lanjut Sarjana.

Namun dirinya mengatakan bahwa kedatangannya ke Kejari Tabanan bukanlah untuk berdemo, hanya saja ia diminta datang oleh pihak Kejari untuk diberi tahu mengenai proses hukum selanjutnya terhadap tersangka.

Dirinya pun menambahkan

"Dengan momen ini kami gunakan juga untuk menyampaikan harapan kami. Karena dengan adanya kasus ini di masyarakat malah saling curiga," sambungnya.

Sementara itu, Kasi Pidsus Kejari Tabanan Ida Bagus Alit Ambara Pidada membenarkan perihal kedatangan 7 orang warga Banjar Lalang Pasek tersebut. Dirinya menjelaskan bahwa para warga memang pernah diperiksa sebagai saksi tersebut menanyakan kelanjutan proses hukum dalam kasus tersebut. "Mereka juga menanyakan nanti di persidangan seperti apa," tukas dia. (ras/gup)

Edisi : Sabtu, 31 Jan 2017

Hal : 22